

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film dengan judul *SEMICOLON* ini dibuat dalam format program fiksi. Skenario digarap dengan menggunakan struktur tiga babak memiliki cerita yang difokuskan pada masalah yang terselesaikan dalam satu episode. Film *SEMICOLON* merupakan sebuah film fiksi yang berdurasi 15 menit dan memiliki beberapa target penonton yaitu remaja dan dewasa. Pengkarya menggarap ide ini dengan format film fiksi drama *romance*. Film ini pengkarya realisasikan melalui kreatifitas pengkarya selaku sutradara yang mengunggah suasana emosi pada penonton.

Kesimpulan pengkarya dalam menyutradarai film fiksi *SEMICOLON* dengan *represi* berdasarkan teori Sigmund Freud dan untuk memperlihatkan aksentuasi ekspresi, *gesture* pada salah satu tokoh utama menggunakan *acting method* berdasarkan teori Stanislavski. Pada film ini memperlihatkan tiga tingkatan *represi* yang telah dikelompokkan oleh Pervin yaitu tingkat *represi conscious*, tingkat *represi preconscious*, dan tingkat *represi unconscious*. Aksentuasi karakter *represi* pengkarya lakukan dengan tiga buah indikator capaian yaitu, mencontohkan, memberi peluang kepada pemain untuk mengembangkan adegan yang telah dicontohkan berdasarkan teori Don Livingston dan indikator pengkarya ketiga yaitu dengan cara mengibaratkan.

Pada konsep penyutradaraan ini tentang *acting method* untuk tidak menjadi suatu konsep utama penyutradaraan kecuali sang sutradara berperan menjadi aktor dalam film tersebut atau bisa saja menggunakan pendekatan sutradara yang lebih dekat dengan *acting method*. Konsep ini tidak terlalu menjadi hal yang signifikan atau tidak terlalu direkomendasikan menjadi konsep penyutradaraan karena tidak terimplementasikan dengan jelas.

B. SARAN

Proses penciptaan film fiksi *SEMICOLON* ini melalui proses perancangan yang mengalami banyak kesalahan yang pada akhirnya menjadikan sebuah pengalaman yang baru. Pengalaman tersebutlah yang harusnya dilakukan secara lebih detail, bahkan dijadikan sebagai acuan tertulis untuk mengurangi repetisi celah dari berbagai lini kedepannya. Hendaknya pengkarya agar selalu belajar dari setiap kesalahan yang ada, agar film yang diproduksi mendapatkan hasil yang paling maksimal melampaui ekspektasi.

Pengkarya sebagai individu yang terlibat dalam proses penciptaan diharapkan untuk lebih memperluas kemampuan wawasan secara umum dan pengetahuan terkait proses persiapan penciptaan karya. Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang isi cerita, teknis penggarapan, dan hal – hal yang di implementasikan kedalam film tersebut supaya pesan yang ingin disampaikan dapat terserap dengan benar oleh penikmat film itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskin, Askurifai. 2003. *Membuat Film Indie Itu Gampang*. Bandung : Penerbit Kanisius.
- Bleuel, Amy. 2017. *Project Semicolon: Your Story Isn't Over*. New York: HarperCollins.
- Derry, Charles. 1950. *Dark Dreams 2.0 A Psychological History of the Modern Horror Film*
- D.Katz, Steven. 1991. *Film Directing Shot by Shot*. United States of America: Michael Wiese Production.
- Dwight Easty, Edward. 1989. *On Method Acting*. USA: Library of Congress.
- Freud, Sigmund. 1977. *On Sexuality: Three Essays on the Theory of Sexuality and Other Works*. London: Penguin Books.
- Freud, Sigmund, 1989. *The Psychopathology of Everyday Life*, Standard Edition
- Livington, Don, 1969. *Film And Director*. Jakarta: Yayasan Citra
- Pervin, Lawrence A. 1984. *Personality: Theory and Research*. Fourth Edition. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Read, Herbert, 1959 *The Meaning of Art*. New York: Penguin Book.
- Sitorus, Eka D. 2002. *The Art Of Acting*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Sumber Lain:

Hannah Hart. (2019, Desember 3). To Be Continued: Significance of the Semicolon in Mental Health: <https://lionsdigest1.com/7392/opinion/to-be-continued-significance-of-the-semicolon-in-mental-health/> (Diakses pada 20 Agustus 2021)

Mark Rollins. (2016, Juni 27). Wawancara dengan Amy Bleuel, Pendiri Project Semicolon, dan cara Melawan Depresi, Ketergantungan, Bunuh Diri, dan Cedera Diri: https://www-gospelherald-com.translate.goog/articles/64916/20160627/interview-with-amy-bleuel-founder-of-project-semicolon-and-how-to-fight-depression-addiction-suicide-and-self-injury.htm?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=ajax,se,elem,sc#closepopup (Diakses pada 20 Agustus 2021)

Maulanski. (2017, Februari 16). Mekanisme pertahanan Ego Represi: <https://psikologihore.com/mechanisme-pertahanan-ego-represi/> (Diakses pada 20 Agustus 2021, 15.25)

Project Semicolon. (2021). Project; Your Story Isn't Over: <https://projectsemicolon.com> (Diakses pada 20 Agustus 2021)

